

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *LAUT PASANG 1994* KARYA  
AIRINDA NANDA SURYADI DAN PEMANFAATANNYA DALAM  
PENGAJARAN SASTRA DI SMA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

**TRI WAHYUNI**

**2011100012**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2024**

**PERSETUJUAN**  
**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL LAUT PASANG 1994 KARYA**  
**AIRINDA NANDA SURYADI DAN PEMANFAATANNYA DALAM**  
**PENGAJARAN SASTRA DI SMA**

Diajukan Oleh

**TRI WAHYUNI**

NIM. 2011100012

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal. 13 Mei 2024

Pembimbing I



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.

NIP 19591004 198603 1 002

Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd.

NIK 690 815 349

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd.

NIK 690 815 349

**PENGESAHAN**  
**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL LAUT PASANG 1994 KARYA**  
**AIRINDA NANDA SURYADI DAN PEMANFAATANNYA DALAM**  
**PENGAJARAN SASTRA DI SMA**

Diajukan oleh  
**TRI WAHYUNI**  
NIM 2011100012

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten  
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia  
Tanggal 12 Juli 2024.....

Ketua



Prof. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Dr. Sukini, M.Pd  
NIK 690 103 162

Penguji I



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.  
NIP 19591004 198603 1 002

Penguji II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd. M.Pd.  
NIK 690815 349

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyuni

NIM : 2011100012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : **NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *LAUT PASANG 1994*  
KARYA AIRINDA NANDA SURYADI DAN PEMANFAATANNYA  
DALAM PENGAJARAN SASTRA DI SMA**

adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah skripsi ini.

Klaten, Mei 2024  
Yang membuat pernyataan



(Tri Wahyuni)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak tercinta, Walidi Warno Tiyoso. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun, beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi yang tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya hingga sarjana.
2. Ibu tersayang, Lasinem. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bimbingan, dukungan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meskipun pikiran tidak sejalan. Ibu menjadi penguat yang paling hebat, terima kasih Ibu.
3. Keluarga tercinta, Sularno dan Sulardi, Evi Astika, Supanti, Janu, Adara, dan Azka yang telah memberikan semangat dan dukungan walaupun terkadang juga mengesalkan.
4. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, masukan, penjelasan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga dosen Pembimbing Akademik, serta bapak/ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah bersedia dan berjasa memberikan ilmu kepada penulis.

6. Teman-teman PBSI seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta berbagi suka maupun duka setiap harinya.
7. Sahabat terkasih, Vera Dwi Septiana dan Helmi Tri Rahmawati, Raka Arifin, Irdam Hendra Susilo. Terima kasih sudah banyak membantu dalam segala hal dan telah memberikan semangat serta dukungan agar segera menyelesaikan penulisan ini.
8. Sahabat tersayang, Dwi Wahyu Setiani, Yahya Kholifatul, Taat Amirudin.. Terima kasih untuk dukungan dan hiburan di tengah hiruk pikuk pusingnya menyelesaikan skripsi ini.
9. Special Person, Tegar Hendy Ardhiyanto yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat tersayang, Riska Wulandari, Afifah, Nurul Dwi, Dika Nurul, Dita, yang telah memberikan semangat dan motivasi serta hiburan disaat pusing mengerjakan skripsi.
11. Idola saya, Irrad, Brusko, Skylar. Terima kasih untuk konten yang dibuat sehingga penulis merasa terhibur dan kembali semangat untuk mengerjakan skripsi.
12. Terima kasih untuk diri sendiri. Terima kasih sudah menepikan ego dan rasa malas dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih sudah mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan terima kasih untuk tidak menyerah dan putus asa. Mari bekerja sama lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## **MOTTO**

*Fa inna ma'al-usri Yusra, Inna ma'al-usri Yusra*

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)

“Hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin. Jika tidak sekarang, pasti nanti dan itu pasti. Teruslah berusaha.”

(Hingdranata Nikolay)

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *LAUT PASANG 1994* KARYA AIRINDA NANDA SURYADI DAN PEMANFAATANNYA DALAM PENGAJARAN SASTRA DI SMA” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak penulis tidak dapat bekerja sendiri dan tentunya membutuhkan bantuan dari orang lain dan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. Selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, saran, motivasi, arahan, dan



masuk dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan tepat waktu.

5. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah memberikan banyak bimbingan, ilmu, motivasi, saran, arahan, dan masuk dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
7. Staf perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, ... Mei, 2024

Tri Wahyuni

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Penegasan Judul .....	9
H. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Nilai.....	13
B. Moral.....	19
C. Novel.....	26
D. Pengajaran Sastra .....	28
E. Penelitian yang Relevan.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	35
A. Pendekatan Penelitian .....	35
B. Data dan Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kutipan .....	88
Lampiran 2 Sinopsis.....	97

## ABSTRAK

**Tri Wahyuni.2011100012.2024. Nilai-nilai Moral dalam Novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi dan Pemanfaatannya dalam Pengajaran Sastra di SMA. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Nilai moral apa saja yang terdapat dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi? 2) Bagaimana pemanfaatan nilai moral dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi dalam pengajaran sastra di SMA? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Nilai moral apa saja yang terdapat dalam *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi 2) Pemanfaatan nilai moral dalam pengajaran sastra di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan seluruh data diperoleh dengan cara analisis. Data atau objek dalam penelitian ini adalah berupa kutipan kalimat yang mengandung nilai moral. Sumber data atau subjek dalam penelitian ini adalah novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat 3 jenis moral yaitu : moralitas Ketuhanan, moralitas sosial, dan moralitas individual. 2) Ditemukan 20 data dan diklasifikasikan berdasarkan jenis nilai moral, moralitas Ketuhanan sebanyak 4 data, moralitas sosial 9 data, dan moralitas ketuhanan sebanyak 7 data. 3) Moralitas ketuhanan terdiri dari: bersyukur, beribadah, berbagi dan toleransi. Moralitas sosial terdiri dari: bekerja sama, peduli terhadap sesama, kasih sayang, saling menghargai, sopan santun, tanggung jawab, berpikir positif, tolong menolong, memberi nasihat. Moralitas individual terdiri dari: rendah hati, memaafkan, mengakui kesalahan, mandiri, memiliki tekad yang kuat, bijaksana, dan mengendalikan emosi. 4) Hasil pembahasan mengenai nilai moral dapat dimanfaatkan sebagai materi pendukung pembelajaran bahasa Indonesia khususnya bidang sastra, dapat dimanfaatkan pula sebagai pengembangan instrument penilaian sikap dan perilaku siswa.

**Kata Kunci: Nilai Moral, Novel, Pengajaran Sastra.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Moral merupakan ajaran mengenai laku hidup yang baik dan menjadi landasan manusia ketika bertindak dan digunakan untuk membedakan hal baik dan hal buruk. Moral adalah bentuk ajaran yang utama dan telah ditanamkan dan diajarkan kepada manusia sejak manusia masih kecil. Nilai memiliki arti sebagai sesuatu yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya, nilai memiliki makna sebagai keyakinan yang bersumber pada sistem nilai mengenai apa yang harus dilakukan dan berharga (Adisusilo, 2013) . Dalam kata latin moral adalah "*mores*" yang memiliki arti kebiasaan, sedangkan dalam bahasa latin moral berasal dari kata moralitas yang maknanya adalah tindakan manusia yang memiliki nilai positif dan dalam Bahasa Indonesia moral diartikan sebagai susila (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2023).

Nurgiyantoro (2017:429) mendefinisikan bahwa nilai moral merujuk pada ajaran mengenai baik ataupun buruk yang diterima, umumnya mengenai perbuatan, sikap, tanggung jawab, akhlak, budi pekerti, dan susila. Nilai moral adalah nilai yang asalnya dari perilaku manusia yang baik seperti adat, sifat, akhlak, dan tingkah laku. Jadi, seseorang yang memiliki pola pikir baik, maka perilakunya juga akan baik, begitu juga sebaliknya.

Salah satu fungsi nilai moral yaitu untuk mewujudkan harkat dan martabat kepribadian manusia. Fungsi lain dari nilai moral yaitu 1) sebagai motivasi kepada manusia agar selalu berbuat kebaikan dengan berlandaskan moral.

2) menumbuhkan serta menjaga keharmonisan manusia satu dengan yang lain, karena dengan adanya moral manusia dapat saling percaya satu sama lain. 3) dengan adanya nilai moral manusia akan terhindar dari konflik batin, perasaan dosa, serta penyesalan. 4) moral menjadikan manusia yang selalu berfikir, memikirkan akibat sebelum melakukan tindakan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. 5) moral membuat manusia menjadi orang yang sabar dan memiliki naluri (Rudy Hidana, dkk 2020).

Dalam segala aspek kehidupan manusia, tentunya tidak akan lepas dari nilai moral. Wujud dari moral tersebut adalah 1) Moral Ketuhanan, moral ketuhanan berhubungan langsung dengan agama yang dianut atau dipercayai oleh setiap orang. Contoh moral ketuhanan adalah agama mengajarkan kepada umatnya untuk berbuat kebaikan, menghargai sesama, dan toleransi dari setiap perbedaan agama yang ada, serta hidup yang rukun. 2) Moral Ideologi, moral ideologi berkaitan langsung dengan semangat kebangsaan dan kenegaraan. Contoh moral ideologi adalah memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dan mengamalkan dasar negara Indonesia, yaitu Pancasila. 3) Moral Etika, moral etika erat kaitannya dengan kesusilaan atau kesopanan santunan yang ada di dalam masyarakat. Contoh dari moral etika adalah menghargai orang yang lebih muda serta menghormati orang yang lebih tua, selain itu dapat diwujudkan dengan bertegur sapa dengan orang yang dikenali. 4) Moral Hukum, moral hukum erat hubungannya dengan kedisiplinan, dan berlandaskan pada aturan yang ada di dalam masyarakat. Contoh dari moral hukum adalah tidak membuang sampah sembarangan (Rudy Hidana, dkk 2020).

Moralitas merupakan sikap yang wajib untuk diajarkan di lingkungan sekolah, karena dengan moral yang baik, dapat membuat seseorang mendapatkan kehormatan, seperti dalam hubungan formal di sekolah atau tempat bekerja, maupun dalam hubungan informal seperti dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak dan tutur kata yang santun, akan menjadikan manusia sebagai makhluk yang disegani di masyarakat. Moral yang baik tersebut dapat dengan mudah menjamin seseorang untuk dapat diterima dimanapun ia berada (Zuriah, 2015).

Berbicara tentang nilai moral, banyak perilaku yang berubah di zaman sekarang. Perilaku ini dapat berupa melawan orang tua, tidak sopan, tidak bertanggung jawab, dan tidak peduli. Dikutip dari detik.com di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Terdapat kasus *bullying* yang menimpa pelajar SMAN 1 Stabat (20/10/23). Peristiwa perundungan tersebut tersebar luas di media sosial, dan DetikSumut.com melaporkan bahwa peristiwa tersebut terjadi di kelas. Pelaku tampak mengelilingi korban saat korban duduk di kursinya. Tampak bahwa pelaku berulang kali menarik jilbab korban hingga bagian rambutnya terlihat. Selain itu, pelaku berulang kali memegang tubuh korban, bahkan memegang payudaranya. Selanjutnya dalam Kompas.com di Grobogan, Jawa Tengah. Pelajar Sekolah Menengah Atas terlibat dalam tawuran di Jalan Lingkar Utara Desa Menduran, Grobogan (06/10/23). Saling ejek hingga tantang di media sosial menyebabkan tawuran tersebut. Satu orang yang berasal dari Kabupaten Pati dirawat di rumah sakit karena luka sajam di kepala bagian belakang.

Contoh lain dari tindakan yang tidak didasari oleh pemikiran yang bersih terjadi di Bengkulu. Dilansir dari Tribunnews.com seorang guru SMA di Bengkulu



diketapel orang tua murid di bagian mata karena wali murid tidak terima anaknya ditegur saat ketahuan merokok di sekolah. Kejadian bermula ketika Zaharman menindak PDM (16) selaku muridnya yang merokok di belakang sekolah saat jam sekolah. Selain itu, dikutip dari Sindonews.com terdapat kasus pengeroyokan pelajar MTs di Situbondo. Peristiwa tersebut terjadi pada (26/05/24), saat itu korban berinisiat MF (15) tewas setelah dikeroyok oleh sembilan temannya di lapangan Banyuglugur, Situbondo, Jawa Timur. Pengeroyokan tersebut terjadi karena salah satu pelaku merasa tersinggung dengan ucapan korban.

Dari data-data dan penjelasan di atas, terlihat adanya penurunan moral di beberapa remaja Indonesia. Masalah ini tersebar luas dan berdampak pada banyak aspek seperti aspek masyarakat, termasuk perundungan, korupsi, penyalahgunaan narkoba, pelecehan seksual, dan kekerasan. Permasalahan ini cukup serius dan mengkhawatirkan serta memerlukan perhatian seluruh pemangku kepentingan salah satunya adalah tenaga pendidik. Menurunnya nilai moral juga disebabkan karena adanya transformasi dari masyarakat yang awalnya membaca bacaan seperti buku, novel, dan cerpen, kini berubah menjadi menyimak video *Tiktok*, *Instagram*, maupun *Youtube*.

Pembelajaran sastra dimasukkan ke dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, cakupan pembelajarannya juga bervariasi berdasarkan tingkat pendidikan SD hingga ke jenjang perguruan tinggi. Namun, pada penerapannya seringkali terjadi masalah di sekolah saat pembelajaran sastra. Contoh dari masalah tersebut adalah guru mengajar dengan menggunakan metode, media, model, bahkan materi yang tidak menarik perhatian siswa. Selain itu, terdapat guru yang memiliki sedikit

pengetahuan mengenai sastra, guru juga kurang menanamkan nilai-nilai moral pada siswa hal itu mengakibatkan siswa memiliki moral yang buruk. Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian dari Irma Sari (2012) yang berdasarkan penelitiannya selama menjadi guru kelas B Raudhatul Athfal Baburahman tidak ada penanaman nilai moral yang baik. Guru tidak memperhatikan tingkah laku siswa di kelas, metode yang digunakan tidak tepat dan tidak menyenangkan, dan jumlah sumber daya dan materi yang tersedia untuk meningkatkan moral siswa sangat sedikit. Dari hal tersebut, terlihat terdapat masalah dalam upaya meningkatkan nilai moral anak-anak.

Menurunnya nilai moral di kalangan remaja dapat diatasi dengan menanamkan nilai moral pada siswa saat kegiatan pembelajaran. Terkait dengan permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan perilaku moral yang dapat diperoleh melalui karya sastra novel. Pembelajaran sastra novel adalah suatu cara penanaman nilai-nilai moral pada diri siswa. Novel berpotensi membawa siswa pada pembelajaran moral karena mengandung pesan dan nilai yang dapat diterapkan pada pendidikan moral siswa. Nilai-nilai tersebut antara lain: ketuhanan, kejujuran, disiplin, toleransi, perdamaian, kemandirian, kerjasama, gotong royong, menghargai, sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, keadilan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil novel dari penulis Airinda Nanda Suryadi yang berjudul *Laut Pasang 1994* yang mengacu pada nilai moral untuk disampaikan kepada siswa maupun pembaca.

Nilai moral yang terkandung dalam novel adalah nilai yang ingin disampaikan penulis kepada pembacanya. Sebagai pembaca, kita tidak hanya

melihat karya sastra sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan, karena sastra mengandung nilai moral yang tinggi (Damono dalam Alfin (2014: 6-7)). Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk membahas masalah moral agar mampu memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai nilai moral dari novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi, agar pembaca mampu mengambil dan mencontoh nilai positif dan membuang nilai negatif dalam novel tersebut.

Novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi dipilih sebagai sumber data karena novel tersebut menceritakan kisah keluarga 7 bersaudara yang semula hidup rukun, bahagia, dan penuh suka cita bersama kedua orang tuanya dan juga simbah, kemudian berubah seketika setelah ibu meninggal dunia. Tidak hanya itu, ayah yang semula hangat kini telah berubah menjadi jahat dan kejam, serta sering bermain fisik kepada anak-anak. Pada suatu hari, sang ayah telah sadar dari perbuatannya yang salah, tetapi takdir berkata lain, keempat anaknya dan simbah meninggal tersapu ombak tsunami pada tahun 1994.

Novel tersebut menyajikan pesan atau amanat yang dapat diajarkan kepada siswa, banyak sekali novel yang mengandung nilai atau pesan moral, namun novel *Pasang Laut 1994* ini mengandung aspek sosial, pesan moral, dan kisah 7 bersaudara yang saling membantu dan menyayangi satu sama lain yang relevan dengan siswa maupun masyarakat pembaca sehingga cocok digunakan sebagai sumber data untuk menganalisis dan memahami nilai moral. Dengan demikian, nilai moral dalam novel dapat dijadikan materi ajar yang sangat berguna dalam pembelajaran sastra di SMA, karena mampu mengaitkan pemahaman tentang moralitas dengan pengalaman dan realitas kehidupan siswa.

Pengajaran nilai moral pada novel dapat disisipkan di dalam isi dan kebahasaan novel. Karena hal itu pula, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai nilai moral yang terdapat dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengkaji permasalahan yang telah diuraikan dan dijadikan sebuah penelitian dengan judul *Nilai-Nilai Moral dalam Novel Laut Pasang 1994 karya Airinda Nanda Suryadi dan Pemanfaatannya dalam Pengajaran Sastra di SMA*.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya pengidentifikasian masalah untuk mengetahui permasalahan yang muncul untuk diteliti. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moral kurang diungkapkan dalam pengajaran sastra di sekolah.
2. Nilai moral sebagian remaja Indonesia di lingkungan sekolah maupun di masyarakat sangat buruk.
3. Nilai moral mengalami penurunan di kalangan remaja Indonesia.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi agar lebih terfokus dan terarah, sehingga masalah yang dikaji tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

Penelitian ini dibatasi pada lingkup:

1. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi dan pemanfaatannya dalam pengajaran sastra di SMA.

Alasan penulis membatasi pada masalah tersebut karena pada penelitian ini, penulis ingin menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung di dalam novel *Laut Pasang 1994*, kemudian memanfaatkan hasil penelitian sebagai materi tambahan pengajaran sastra di SMA.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai moral apa saja yang terdapat di dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi?
2. Bagaimana pemanfaatan nilai moral dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi dalam pengajaran sastra di SMA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian terhadap novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi.
2. Pemanfaatan nilai moral dalam pengajaran sastra di SMA.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi memiliki banyak manfaat bagi penulis dan pembaca. Beberapa manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bidang sastra. Manfaat lain dari penelitian ini adalah dapat memperoleh nilai moral bidang kesusastraan yang ditemukan dalam buku Airinda Nanda Suryadi "*Laut Pasang 1994*"

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah bahan bacaan yang dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dalam menganalisis nilai moral.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman langsung dalam menganalisis karya sastra dan dapat memberikan motivasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas, ide, maupun gagasan dalam bidang sastra.

## G. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul penelitian, maka diperlukan adanya penegasan judul. Istilah-istilah dalam penelitian ini akan dijabarkan oleh peneliti sebagai berikut:

### 1. Nilai

Nilai adalah standar atau ukuran (norma) yang digunakan masyarakat untuk mengukur segala sesuatu dalam kehidupan sehari-hari (Sardiman, 2012:12). Nilai, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2023), adalah sifat-sifat (hal-hal)

yang penting atau bermanfaat bagi manusia. Nilai juga merupakan sesuatu yang menyempurnakan manusia dengan hakikatnya.

## 2. Moral

Nilai moral berasal dari adat, sifat, akhlak, dan tingkah laku manusia yang baik, dan didefinisikan oleh Nurgiyantoro (2018:446) sebagai ajaran tentang baik dan buruk yang diterima, umumnya mengenai perbuatan, sikap, tanggung jawab, akhlak, budi pekerti, dan susila. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki pola pikir positif juga akan berperilaku positif, dan sebaliknya.

## 3. Novel

Dalam bahasa Jerman "novelle" dan bahasa Inggris "novel" adalah bahasa asal novel di Indonesia. "Novella", yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil, kemudian didefinisikan sebagai cerita pendek. Novel, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2023), adalah karangan prosa yang panjang yang menggambarkan watak dan sifat setiap pelaku dan menggabungkan rangkaian peristiwa dalam kehidupan manusia.

## 4. Laut Pasang 1994

Laut Pasang 1994 adalah novel karya Airinda Nanda Suryadi yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini. Novel *Laut Pasang 1994* diterbitkan pada bulan April 2023 oleh PT Tekad Media Cakrawala kota Depok dan berisi 328 halaman.

## 5. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2023). Kata "pemanfaatan" berasal dari

kata "manfaat", yang memiliki arti "guna", dan kemudian diberi imbuhan "pe-an", yang menunjukkan "proses, cara, perbuatan, dan pemakaian".

#### 6. Pengajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2023), pengajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan pengetahuannya kepada siswanya, termasuk membimbing dan mengembangkan apa yang harus mereka lakukan (Sardiman, 2012:12).

#### 7. Sastra

Dalam Bahasa Indonesia kata "Sastra" berasal dari bahasa Sansekerta yaitu "shastra". Kata "sas" bermakna instruksi atau pedoman, dan "tra" berarti alat atau sarana. Dalam pemakaiannya, kata "sastra" sering ditambah awalan "su" sehingga menjadi "susastra". Awalan "su" tersebut memiliki makna baik atau indah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kata "susastra" berarti hasil karya yang baik dan indah (Teeuw, 2017).

### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini adalah urutan, tata cara, maupun metode untuk meruntutkan sebuah penelitian yang di dalamnya terkandung pendahuluan, landasan teori, dan metode yang disusun secara rapi dan terstruktur. Berikut sistematika penulisan dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penelitian.



BAB II Landasan Teori, berisi pengertian sastra, hakikat novel, pengertian nilai moral, dan pengajaran sastra di SMA.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi pendekatan penelitian, sumber data dan data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi wujud nilai moral yang ada di dalam novel dan pemanfaatannya dalam pengajaran sastra di SMA.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan akhir dari sebuah penelitian, saran-saran, serta daftar pustaka, sinopsis, dan lampiran.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam BAB V ini akan dipaparkan simpulan dan saran dari penulisan yang sudah dilaksanakan.

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada penelitian *Nilai Moral dalam Novel Laut Pasang 1994 Karya Airinda Nanda Suryadi dan Pemanfaatannya dalam Pengajaran Sastra di SMA*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi ditemukan nilai-nilai moral yaitu:
  - a. moralitas Ketuhanan dan ditunjukkan dengan data-data yang telah dianalisis dalam pembahasan. Moralitas ketuhanan yang ditunjukkan oleh perilaku dan sikap tokoh berupa taat beribadah, bersyukur, berbagi, dan toleransi. Perilaku dan sikap tokoh tersebut membuktikan jika dalam novel *Laut Pasang 1994* terdapat moralitas ketuhanan.
  - b. moralitas sosial dan dibuktikan dengan data-data yang dipaparkan dalam pembahasan. Sikap-sikap tokoh yang menggambarkan moralitas sosial meliputi, peduli terhadap sesama, memiliki rasa sayang, saling menghargai, sopan santun, tanggung jawab, berpikir positif, dan tolong menolong. Moralitas sosial dalam novel *Laut pasang 1994* dapat diketahui melalui sikap tokoh dalam menjalani kehidupan di rumah maupun di masyarakat. Sikap maupun perilaku

yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh tersebut membuktikan bahwa dalam novel *Laut Pasang 1994* terdapat moralitas sosial.

- c. moralitas individual dan dibuktikan dalam data yang terdapat dalam pembahasan. Moralitas individual berupa rendah hati, memaafkan, mengakui kesalahan, mandiri, tekad yang kuat, bijaksana, mengendalikan emosi, bekerja keras. Moralitas sosial menjadi moralitas yang paling dominan dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda tersebut.
2. Hasil penelitian nilai moral dalam novel *Laut Pasang 1994* karya Airinda Nanda Suryadi ini dapat dimanfaatkan sebagai materi pendukung dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya dalam bidang sastra. Pembelajaran nilai moral masuk ke dalam Modul sub bab 3.9 yang berisi analisis isi dan kebahasaan novel. Selain itu, hasil analisis nilai moral juga dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa dan juga dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai pengembangan instrumen penilaian sikap dan perilaku siswa di kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang berfokus pada nilai moral, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji dari segi unsur intrinsik, nilai pendidikan karakter beserta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengajaran bagi guru, siswa, maupun orang tua khususnya tentang nilai moral. Hal ini dapat menambah pengetahuan mengenai perilaku-perilaku yang baik dan dapat diimplemetasikan dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.

c. Bagi Siswa

Dari penelitian ini, peserta didik diharapkan dapat mempelajari dan menerapkan nilai-nilai moral yang telah ditemukan dari novel di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat agar tidak terjadi degradasi moral di lingkup pelajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi Skematik, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Adisusilo. (2013). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruksi dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Al-Ghozali, A.-I. (2013). *Ihya' 'Ulumiddin terj. Ibnu Abraham Badalillah*. Jakarta: Republika.
- Amil, A. J. (2023). Moral Values In Modern Indonesian Literature Works: Personality And Character Education In The Digital Era. *Journal of Namibian Studies*,, 5029-5030.
- Amral, S. (2023). Nilai Moral Dalam Novel Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere Liye. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.7*, 131-133.
- Anggraini, W. (2020). Pengajaran Sastra. *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.6*, 54.
- Anshori, M. I. (2019). Peran kerja Keras dan kerja Cerdas Melalui Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Agent Asuransi. *Kompetensi, Vol 13, No 2, Oktober*, 101-102.
- Aulia, A. D. (2022). Nilai-nilai Moral Dalam Novel Guardianship Karya Renita Nozaria dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra "Bahasa, Seni, Sastra, dan Pengajarannya di Era Digital"*, 449.
- Darmadi, H. (2012). *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Dewantara, A. W. (2017). *Filsafat Moral Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Diana, R. R. (2015). Pengendalian Emosi Menurut Psikologi Islam. *Unisia, Vol XXXVII No.82*, 44.
- Eliesye, D. (2021). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Mimpi Kecil Tita Karya Desi Puspitasari. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 10, No. 2*, 151-155.
- Emzir. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Endraswara, S. (2005). *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Fadhilasari, A. K. (2022). *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group.
- Fahrurrazi. (2021). Internalisasi Nilai Pendidikan Sosial dalam Membina Karakter Santri. *Saree : Research in Gender Studies*, 137-139.
- Fajar, D. A. (2011). *Epistimologi Doa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Fauzi, A. (2022). *Metodologi Penelitian*. Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada Redaksi.

- Febriyanti, N. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan Vol.5*, 480.
- Gunawan, I. M. (2018). *Mengelola Emosi*. Yogyakarta: K. Media.
- Hidana, R. (2020). *Etika Profesi dan Aspek Hukum Bidang Kesehatan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Inayyah, F. N. (2022). Analysis Of The Moral Value In The Novel "Imperfect" Written by Meira Anastasia. *Literacy : International Scientific Journals Of Social, Education and Humaniora*, 26-27.
- Ismawati, E. (2013). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rachel, J. (2020). *The Elements of Moral Philosophy* . (Edisi ke-8).
- Kant, I. (2022). *Dasar-dasar Metafisika Moral* . Yogyakarta: Insight Reference (Penerjemah : Robby Habiba Abror).
- Lasmaida Nadeak, M. S. (2020). Moral Value and Characters Building Exposed in Folklore of Tongkat Tunggal Panaluan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha Volume 8, Number 2*, 93.
- Lewicki, R. (2016). Eksplorasi Struktur Permintaan Maaf yang Efektif. *Penelitian Negosiasi dan Manajemen Konflik*, 177.
- Maharina, B. D. (2020). Nilai Moral dalam Novel Merdeka Sejak Hati Karya A. Fuadi. *Volume 01 Nomor 01 Tahun 2020*, 14.
- Mu'in. (2016). *Pendidikan Karakter: konstruksi teoritik&praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Murjani. (2021). Hakikat dan Sistem Nilai Dalam Konteks Teknologi Pendidikan. *Adiba: Jurnal of Education Vol.1*, 110.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nabila, R. A. (2023). Nilai Moral dalam Seribu Wajah Ayah karya Nurun Ala (Kajian Moralitas Immanuel Kant). *Bapala, Volume 10 Nomor 4*, -.
- Nasution, M. H. (2020). Metode Nasihat Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 57.
- Nizar, A. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Nugroho, P. D. (2023, Oktober 2023). *Kompas.com*. Retrieved from Kompas.com: <https://amp.kompas.com/regional/read/2023/10/06/215016878/saling-tantang-di-medsos-pelajar-sma-tawuran-1-siswa-masuk-rs>
- Nurahman, A. (2021). Analysis Of The Main Characters' Moral Value in Novel Bali Girl Sukreni by A.A Tisna Panji. *Jurnal Pendidikan, Volume 22*, 30.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Oetomo, H. (2012). *Pedoman Dasar Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Partono, W. U. (2021). Internalization of Moral Values in the Frame of International School . *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 129-130.
- Peale. (2010). *The Power of Positive Thinking Penerjemah Jasmine Amelia Putri*. Yogyakarta: Ragam Media.
- Permatasari, D. (2016). Tingkat Kerendahan Hati Siswa SMP. *Jurnal Konseling Indonesia*, 84.
- Purwati. (2021). *Moralitas Remaja dan Pengembangannya*. Magelang: Umama Press.
- Pusvitasari, P. (2020). Pemaafan dan Kebahagiaan Pada Lansia. *Jurnal Psikologi Insight*, 76.
- Rahyuni, F. (2023, Oktober 16). *Detik Sumut*. Retrieved from Detik.com: <https://www.detik.com/sumut/berita/d-6984032/pilu-siswi-sma-di-langkat-dibully-teman-hingga-disdik-bertindak>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif . *Jurnal UIN Antasari*, 84.
- Rohman, S. (2012). *Pengantar Metodologi Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rohmansyah. (2017). *Fiqh Ibadah dan Mu'amalah* . Yogyakarta : LP3M Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rubini. (n.d.). Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam. *Pendidikan Agama Islam*, 231.
- Salim, A. (2021, Agustus 03). *Imaji Pos*. Retrieved from Imaji Pos: <https://imajipos.com/gaya-hidup/enam-tipe-kepribadian-ala-eduard-spranger-kamu-yang-mana/>
- Samani, M. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanusi, A. (2017). *Sistem Nilai*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sardiman. (2012). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satori, D. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Silalahi, R. M. (2021). Moral Value Comparison in Indonesian and British Folklores in Children Literature. *Anglophile Journal Vol. 2, No. 1*, 15.
- Soetjningsih. (2017). *Tumbuh Kembang Anak Ed.2*. Jakarta: EGC.
- Spranger, E. (2016). *Psikologi Remaja Menurut Para Ahli - Fase dan Perkembangannya*. Dikutip dari: <https://www.dosenpsikolog.com/psikologi-remaja> .
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa* . Yogyakarta: Sanata Dharma .
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini. (2011). *Aspek Biologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surastina. (2022). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatra (Anggota IKAPI). Cetakan Kelima.
- Suryadi, A. N. (2023). *Laut Pasang 1994*. Depok: PT Tekad Media Cakrawala.



- Susmayanti, H. (2023, Agustus 03). *TribunNews*. Retrieved from <https://jogja.tribunnews.com/2023/08/03/kronologi-guru-olahraga-di-bengkulu-diketapel-wali-murid-hingga-buta-permanen>
- Sutoyo. (2020). *Pendidikan Nilai Moral Berbasis Pancasila*. Solo: Percetakan Kurnia.
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufani, S. d. (2018). *Metodologi Penelitian Hukum, Filsafat, Teori, dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Teeuw. (2017). *Sastra dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Utami, W. S. (2023). Nilai Moral Tokoh Satya dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.7 No. 1*, 170.
- Wangsa, T. (2015). *Menghadapi Stress dan Depresi : Seni Menikmati Hidup Agar Selalu Bahagia*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Zuriah, N. (2015). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.